

## **PENGARUH *LEVERAGE* DAN *CAPITAL INTENSITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA SUBSEKTOR KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

**Kasir<sup>1\*</sup>; Devyanthi Syarif<sup>2</sup>**

Universitas Indonesia Membangun, Indonesia<sup>1,2</sup>

Email : kasirinaba@gmail.com<sup>1</sup>; devyanthi.syarif@inaba.ac.id<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Leverage (DER) dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak (ETR) pada perusahaan subsektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder. Model regresi yang dipergunakan Analisa Regresi Berganda. Hasil penelitian ini secara uji t menunjukkan bahwa Leverage dan Capital Intensity berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak. Untuk uji F (simultan) menyatakan bahwa Leverage dan Capital Intensity secara simultan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, dengan koefisien determinasi menunjukkan pengaruh secara simultan sebesar 19,7%. Sedangkan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *ETR; DER; CI*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Leverage (DER) and Capital Intensity on Tax Aggressiveness (ETR) in chemical subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2013-2020 period. The data used is secondary data. The regression model used is Multiple Regression Analysis. The results of this study by means of the t test show that Leverage and Capital Intensity have an effect on Tax Aggressiveness. For the F test (simultaneous) states that Leverage and Capital Intensity simultaneously influence Tax Aggressiveness, with the coefficient of determination showing a simultaneous effect of 19.7%. While the remaining 80.3% is influenced by other factors that are not included in this study.*

*Keywords : ETR; DER; CI*

### **PENDAHULUAN**

Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang bersifat memaksa dan tidak mendapatkan jasa timbal balik secara langsung (Ardyansyah & Zulaikha, 2014). Pajak mempunyai peran yang cukup sangat penting dalam bernegara, khususnya dalam melaksanakan pembangunan karena pada dasarnya pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang terbesar dalam membiayai semua pengeluaran negara termasuk pengeluaran pembangunan (Pahala, 2021; Muliawati & Karyada, 2020). Pajak bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan negara. Sedangkan bagi perusahaan yang merupakan wajib pajak menganggap bahwa pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga

menimbulkan niat perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal, ilegal ataupun kedua-duanya, sehingga dapat mengurangi penerimaan negara (Andriani dan Ridlo, 2019; Rifai & Atiningtyas, 2019).

Perilaku penghindaran pajak merupakan salah satu faktor penghambat pemerintah dalam melakukan pemungutan pajak dan perilaku tersebut mengacu pada tindakan pajak agresif yang akan merugikan Negara (Muliawati & Karyada, 2020; Hidayat & Fitria, 2018). Agresivitas pajak merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terhambatnya penerimaan pajak. Agresivitas pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu legal dan ilegal. Semakin besarnya kemungkinan perusahaan untuk mengurangi jumlah beban pajak maka perusahaan akan dianggap semakin agresif terhadap pajak (Hidayat & Fitria, 2018; Anindyka et al., 2018). Beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak diantaranya adalah bunga pinjaman dan intensitas modal serta likuiditas perusahaan.

*Leverage* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pihak ketiga, adanya hutang dari pihak ketiga akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar perusahaan dan dengan beban bunga yang tinggi tersebut membuat manajemen memiliki kesempatan untuk melakukan penghindaran pajak (Putri, 2021; Rafli & Ananda; Rofiah et al., 2015). Pemilihan investasi dalam bentuk aset atau modal dapat menimbulkan depresiasi sehingga beban perusahaan yang muncul nantinya akan dapat mengurangi jumlah pajak yang akan dibayarkan perusahaan setiap tahunnya (Rahmawati, 2019; Siaga & Suardikha, 2019).

## LITERATURE REVIEW

### Agresivitas Pajak

Agresivitas pajak menurut Pohan (2016) adalah suatu proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. Sedangkan pengukuran tingkat agresivitas pajak yang dinyatakan oleh Rist dan Pizzica (2014) *Effective Tax Rate* adalah

$$ETR = \frac{\text{Tax expense}}{\text{Pre-tax income}}$$

### Leverage

Pengukuran leverage dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Kasmir (2019) yaitu rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Pengukuran untuk *Debt to Equity Ratio* dapat dilihat dalam rumus berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Equity}}$$

### Capital Intensity

Menurut Kasmir (2019), *Capital Intensity* atau intensitas modal adalah aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap (intensitas modal) dan persediaan (intensitas persediaan). Adapun untuk menghitung capital intensity adalah sbb :

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Asset Tetap}}{\text{Total Asset}}$$

## METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan penelitian mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dan data yang diambil adalah berupa data sekunder terdiri dari (1) *Effective Tax Rate*, (2) *Debt Equity Ratio* (3) *Capital Intensity* dari perusahaan sub sektor kimia yang bersumber dari [www.idx.o.id](http://www.idx.o.id)

### Model Penelitian

Koefisien atau parameter untuk masing-masing variabel bebas akan dihasilkan melalui estimasi model ekonometrika yang dibentuk. Model ekonometrika dan penduga parameter dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

$$ETR = DER + CI + \varepsilon$$

Dimana :

<i>ETR</i>	=	<i>Effective Tax Rate</i>
<i>DER</i>	=	<i>Debt Equity Ratio</i>
<i>CI</i>	=	<i>Capital Intensity</i>
$\varepsilon$	=	<i>Error term</i>

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu Pengujian Asumsi Klasik, Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yaitu bagaimana perkembangan (1) *Effective Tax Rate*, (2) *Debt Equity Ratio* (3) *Capital Intensity* pada subsektor kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2020.

Hasil analisis deskriptif variabel *Effective Tax Rate* pada tabel 1, menunjukkan bahwa nilai minimum *Effective Tax Rate* sebesar -0,55 dan nilai maksimum *Effective Tax Rate* sebesar 0,59. Adapun rata-rata dari *Effective Tax Rate* sebesar 0,20 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,24.

Hasil analisis deskriptif variabel *Debt Equity Ratio* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum *Debt Equity Ratio* sebesar 0,11 dan nilai maksimum *Debt Equity Ratio* sebesar 2,00. Adapun rata-rata dari *Debt Equity Ratio* sebesar 0,64 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,49

Hasil analisis deskriptif variabel *Capital Intensity* pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai minimum *Capital Intensity* sebesar 0,03 dan nilai maksimum *Capital Intensity* sebesar 0,73 Adapun rata-rata dari *Capital Intensity* sebesar 0,39 dengan tingkat simpangan bakunya sebesar 0,22

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi klasik yang harus dipenuhi agar kesimpulan dari regresi tersebut tidak bias. Pengujian asumsi ini terdiri atas 4 pengujian, yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

### **Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan grafik normal *P-P of regression standardized residual*.

Dari hasil uji normalitas dengan pendekatan grafik normal *P-P of regression standardized residual* menunjukkan bahwa dari gambar di atas, titik-titik tersebar mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal. (Gambar 1)

### **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas ini dimaksudkan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak dalam model regresi. Hasil pengujian multikolinieritas disajikan dalam tabel 2.

Berdasarkan Hasil Tabel 2 bahwa semua variabel Independent memiliki nilai *Variance Influence Factor* <10 dan nilai *tolerance* >10% maka berdasarkan hasil semua variabel independent yang diteliti tidak memiliki multikolinieritas.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil pengujian Heteroskedastisitas disajikan dalam tabel 3 dan gambar 2.

Nilai signifikansi (>0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas < 0,05 terjadi heteroskedastisitas.

Dari gambar 2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil pengujian Autokorelasi disajikan dalam tabel 4.

Berdasarkan tabel diatas bahwa Durbin Watson sebesar 1,695 dan nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$  maka disimpulkan bahwa model ini terdapat autokorelasi positif.

### Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi berganda yang akan dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y	= <i>Effective Tax Rate</i>
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	= Koefisien regresi
$X_1$	= <i>Debt to Equity Ratio</i>
$X_2$	= <i>Capital Intensity</i>
e	= <i>Error</i>

Hasil perhitungan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :(Tabel 5). Dari *output* di Tabel 5 diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,174 - 0,176X_1 + 0,358X_2 + e$$

Persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

#### 1. Konstanta (a)

Ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 0,174

#### 2. *Debt Equity Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Effective Tax Rate* (Y)

Nilai koefisien *Debt Equity Ratio* untuk variabel  $X_1$  sebesar 0,176 dan bertanda negatif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *Debt Equity Ratio* satu satuan maka variabel *Effective Tax Rate* (Y) akan turun sebesar 0,176 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### 3. *Capital Intensity* ( $X_2$ ) terhadap *Effective Tax Rate* (Y)

Nilai koefisien *Capital Intensity* untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,358 dan bertanda positif. Hal ini mengandung arti bahwa setiap penurunan *Capital Intensity* satu satuan maka variabel *Effective Tax Rate* (Y) akan naik sebesar 0,358 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

### Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil perhitungan untuk koefisien korelasi adalah sebagai berikut: (Tabel 6)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa besar korelasi antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Effective Tax Rate* (Y) adalah sebesar -0,299. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang sangat rendah antara *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Besaran korelasi antara *Capital Intensity* ( $X_2$ ) terhadap *Effective Tax Rate* (Y) adalah sebesar 0,263. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang rendah antara *Capital Intensity* ( $X_2$ ) terhadap *Effective Tax Rate* (Y).

### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebagai berikut: (Tabel 7)

Dengan demikian, maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 19,7% yang menunjukkan arti bahwa *Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ), *Capital Intensity* ( $X_2$ ) memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) sebesar 19,7% terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji hipotesis parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh leverage dan capital intensity terhadap agrsivitas pajak secara terpisah. Hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut: (Tabel 8)

Berdasarkan perhitungan diatas maka :

- a. Diperoleh nilai sig. untuk *Debt Equity Ratio* ( $X_1$ ) sebesar 0,013. Dikarenakan nilai sig 0,013 < 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan terdapat berpengaruh variabel  $X_1$



terhadap variabel Y. Artinya *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

b. Diperoleh nilai sig. untuk *Capital Intensity* (X2) sebesar 0,023. Dikarenakan nilai sig  $0,023 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y. Artinya *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*.

### **Pengujian Hipotesis Simultan (F)**

Uji hipotesis simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* secara bersama-sama. Hasil perhitungan pengujian simulatan adalah sebagai berikut : (Tabel 9)

Berdasarkan *output* Tabel 9 diketahui bahwa nilai sig. sebesar 0,010. Dimana  $0,010 < 0,05$  maka terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Capital Intensity* (X2) secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Demikian juga secara uji F adalah menghasilkan F hitung sebesar 5,138. Dimana F hitung  $> F$  tabel sebesar 2,51. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate* secara bersama-sama.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Effective Tax Rate***

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai sig. untuk *Debt Equity Ratio* sebesar 0,013. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima, artinya *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana, Anik dan Dewi (2020), Ariani & Hasymi (2018) dan Windaswari & Merkusiwati (2018) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Effective Tax Rate*. Dengan demikian maka pembayaran bunga pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan akan mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

#### **Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate***

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa nilai sig. untuk *Capital Intensity* sebesar 0,023. Dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka  $H_2$  diterima, artinya *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Oleh Suryadi & Afridayani (2021), Siahaan (2020) dan Cahyadi & Merkusiwati (2016) menyatakan bahwa *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap *Effective Tax Rate*. Semakin baik pengelolaan aset tetap



yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin tinggi profitabilitasnya maka semakin tinggi tingkat penghindaran pajaknya.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Capital Intensity* terhadap *Effective Tax Rate***

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5,138 > 2,51$  maka  $H_3$  diterima, artinya variabel *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Capital Intensity* (X2) secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* (Y). Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi, yang menunjukkan arti bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* secara simultan memberikan pengaruh terhadap *Effective Tax Rate* sebesar 19,7%. Sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di masukan dalam penelitian ini. Hasil ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Bernardin & Tifani (2019), Fitri (2018), dan Saputra et al. (2020).

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh bahwa baik *Debt to Equity Ratio* maupun *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate*; dan 2) Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Capital Intensity* secara simultan memberikan pengaruh terhadap *Effective Tax Rate*, dengan koefisien determinasi secara simultan sebesar 19,7% sedangkan sisanya sebesar 80,3% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, R. N. R., & Fadillah, A. R. (2019). Pengaruh Return on Asset (Roa), Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), dan Capital Intensity Ratio (CIR) terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 46-59.
- Anindyka, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *eProceedings of Management*, 5(1).
- Anselma, N. I. M. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, dan Leverage Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)* (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara).
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 371-379.

- Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR). *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 11(3), 452-463.
- Bernardin, D. E. Y., & Tifani, T. (2019). Financial Distress Predicted by Cash Flow and Leverage with Capital Intensity as Moderating. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 7(1), 18-29.
- Cahyadi, I. G. L. N. D., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Size dan Capital Intensity Ratio pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(1), 690-714.
- Fitri, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. In *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara* (Vol. 2, No. 1, pp. 1-14).
- Hidayat, A. T., & Fitria, E. F. (2018). Pengaruh Capital Intensity, Inventory Intensity, Profitabilitas dan Leverage terhadap Agresivitas Pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 157-168.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Muliawati, I. A. P. Y., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 495-524.
- Pahala, D., Mulyadi, J. M. V., Mm, S., Darmansyah, S. E., Ak, M., & Ca, A. (2021). Tesis Akuntansi: Peran Audit Committee sebagai Pemoderasi Atas Pengaruh ROA, DER, SIZE dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Jasa Sektor Perhotelan di BEI Periode 2015-2019). *Journal of Islamic Economy and Business*, Vol 2, No 1, P-ISSN: 2745-5874.
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Z., Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2021). Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(2), 407-421.
- Rafli, R., & Ananda, D. R. (2020). Dampak Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Capital Intensity pada Agresivitas Pajak Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 120-133.
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135-142.
- Rist, M., & Pizzica, A. J. (2014). *Financial Ratios for Executives*. California: Apress.
- Roifah, N., Ritonga, K., & Silfi, A. (2015). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio terhadap Effective Tax Rate: Dimoderasi oleh Profitability (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1-13.
- Saputra, A. W., Suwandi, M., & Suhartono, S. (2020). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 29-47.
- Siahaan, P. S. O. (2020). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Pengaruhnya terhadap Agresivitas Pajak. *GOODWILL*, 2(1), 146-152.

Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1), 1-32.

Suryadi, D., & Afridayani. (2021). Pengaruh *Corporate Risk*, *Capital Intensity*, dan *Kepemilikan Institusional* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Sakuntala*, Vol 1 No 1, E-ISSN: 2798-9364.

WindaSwari, K. A., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2018). Pengaruh Koneksi Politik, Capital Intensity, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan pada Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(3), 1980-2008.

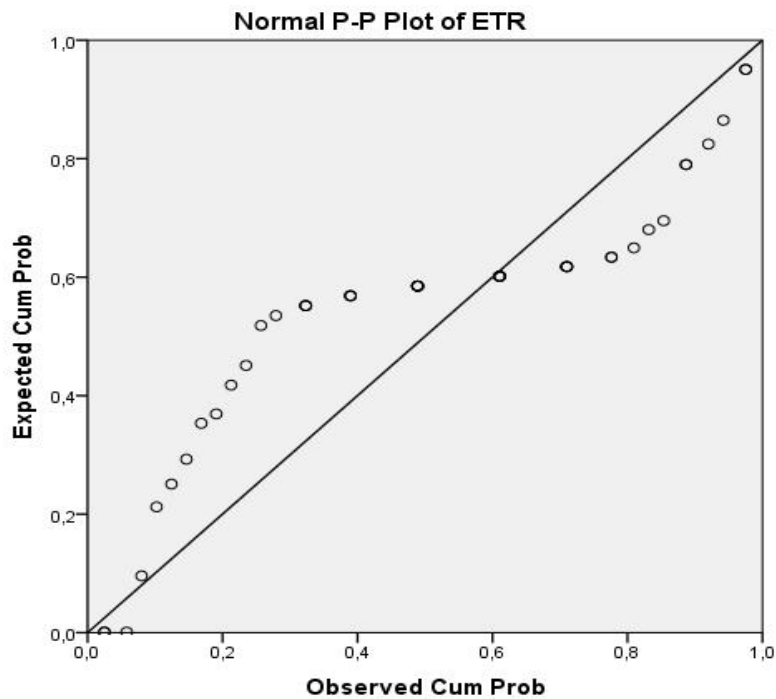
Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

**TABEL DAN GAMBAR**

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif variabel *Effective Tax Rate*  
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	45	,11	2,00	,6418	,488
CI	45	,03	,73	,3878	,220
ETR	45	-,55	,59	,1991	,236
Valid N (listwise)	45				

Sumber : SPSS 24



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,174	,074		2,362	,023		
	DER	-,176	,068	-,364	-2,582	,013	,962	1,039
	CI	,358	,151	,334	2,365	,023	,962	1,039

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: SPSS 24

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedestisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,174	,074		2,362	,023
	DER	-,176	,068	-,364	-2,582	,013
	CI	,358	,151	,334	2,365	,023

a. Dependent Variable: ETR

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,443 <sup>a</sup>	,197	,158	,21717	1,695

a. Predictors: (Constant), DER, CI

b. Dependent Variable: ETR

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,174	,074		2,362	,023		
	DER	-,176	,068	-,364	-2,582	,013	,962	1,039
	CI	,358	,151	,334	2,365	,023	,962	1,039

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: SPSS 24

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Korelasi  
Correlations

		ETR	DER	CI
Pearson Correlation	ETR	1,000	-,299	,263
	DER	-,299	1,000	,194
	CI	,263	,194	1,000
Sig. (1-tailed)	ETR	.	,023	,041
	DER	,023	.	,100
	CI	,041	,100	.
N	ETR	45	45	45

DER	45	45	45
CI	45	45	45

Sumber : SPSS 24

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,443 <sup>a</sup>	,197	,158	,21717

a. Predictors: (Constant), DER, CI

b. Dependent Variable: ETR

Tabel 8. Hasil pengujian Hipotesis Parsial  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,174	,074	2,362	,023
	DER	-,176	,068	-,364	,013
	CI	,358	,152	,334	2,365

a. Dependent Variable: ETR

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Simultan  
 ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,485	2	,242	5,138	,010 <sup>b</sup>
	Residual	1,981	42	,047		
	Total	2,466	44			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), DER, CI